

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah Negara dengan hasil pertanian yang cukup tinggi. Banyak tanaman produksi Indonesia yang dapat menghasilkan minyak, seperti tanaman biji-bijian. Salah satu hasil pertanian yang cukup banyak adalah kacang tanah. Kacang tanah dapat menghasilkan kandungan minyak sekitar 30%-60%. Selain itu kacang tanah juga mengandung gizi yang cukup tinggi. Namun perhatian terhadap kacang tanah serta potensinya untuk dijadikan minyak di Indonesia sangat rendah. (Tjahya Widayanti, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan ketika berdiskusi dengan KPPU; 2009).

. Pada tahun 2020 produksi minyak kacang tanah Indonesia berkisar pada angka 458,311 ton/th (Diktorat Jendral Pertanian, 2019). Pada umumnya minyak kacang tanah digunakan dalam produksi minyak goreng yang merupakan salah satu kebutuhan penting yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia. Pada industri minyak goreng, produksi Kacang Tanah diperkirakan sebesar 50% dari umpan Biji Kcang Tanah (Lipid Tech,2010). Sehingga dari 458,311 ton kacang tanah dihasilkan 299,155 ton Olein. Olein (minyak goreng) adalah minyak nabati yang telah dimurnikan, berfasa cair pada suhu kamar dan dapat digunakan sebagai bahan pangan. Minyak goreng merupakan bahan pokok yang penting bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kebutuhannya yang meningkat pada setiap tahun.

Minyak goreng dapat diolah menjadi beberapa bahan baku yaitu : Minyak goreng dari sebuah kelapa (CPO) , jagung ,dan kacang tanah,. memiliki beberapa kelebihan seperti; minyak buah kelapa tidak berubah menjadi lemak di dalam tubuh, minyak kelapa meningkatkan metabolisme dan bila dikonsumsi terus menerus akan mengakibatkan kolesterol yang berlebihan. Dilihat dari minyak goreng yang diproduksi dari kacang tanah akan memakan biaya yang besar hal ini dikarenakan harga bahan baku yaitu kacang goreng itu sendiri relative mahal.

Industri minyak goreng telah berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi Indonesia karena lebih dari 50 persen minyak goreng yang ada di Indonesia terbuat dari kacang tanah. Dengan berdirinya pabrik minyak goreng ini akan memberi peluang kepada masyarakat dalam berkarier dan dapat mengurangi angka pengangguran serta menambah pendapatan Negara dan untuk menunjang kelancaran jalannya produksi minyak goreng ini akan menggunakan metoda refinery dan fraksinasi sebagai proses utama.

## 1.2. Kapasitas Produksi

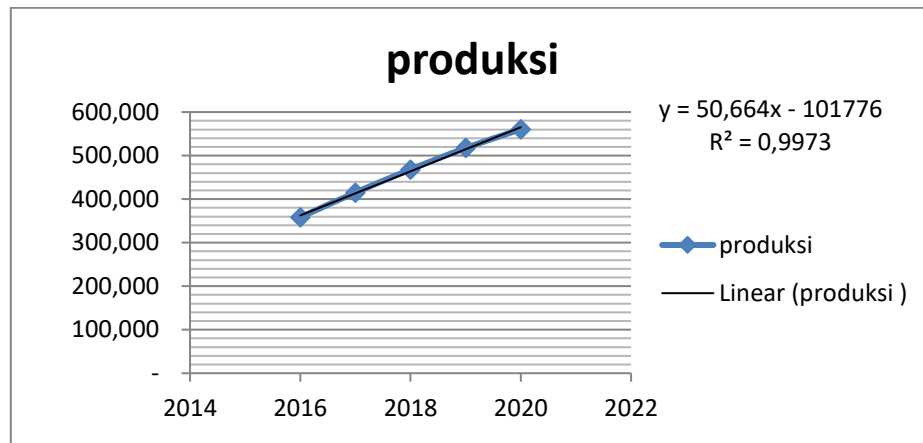
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020) didapatkan data mengenai kebutuhan minyak goreng di Indonesia, dimana setiap tahun mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya populasi manusia. Kebutuhan minyak goreng di Indonesia setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1** Produksi Kacang Tanah 2016 -2020

Tahun	Kacang Tanah (Ribuan ton)
2016	560,483
2017	517,363
2018	468,083
2019	415,066
2020	458,311

Sumber : BPS, Provinsi Riau

Berdasarkan data diatas maka dapat diprediksi kebutuhan minyak goreng di tahun depan dapat dilihat pada gambar 1.1



**Gambar 1.1** Grafik Produksi Kacang Tanah

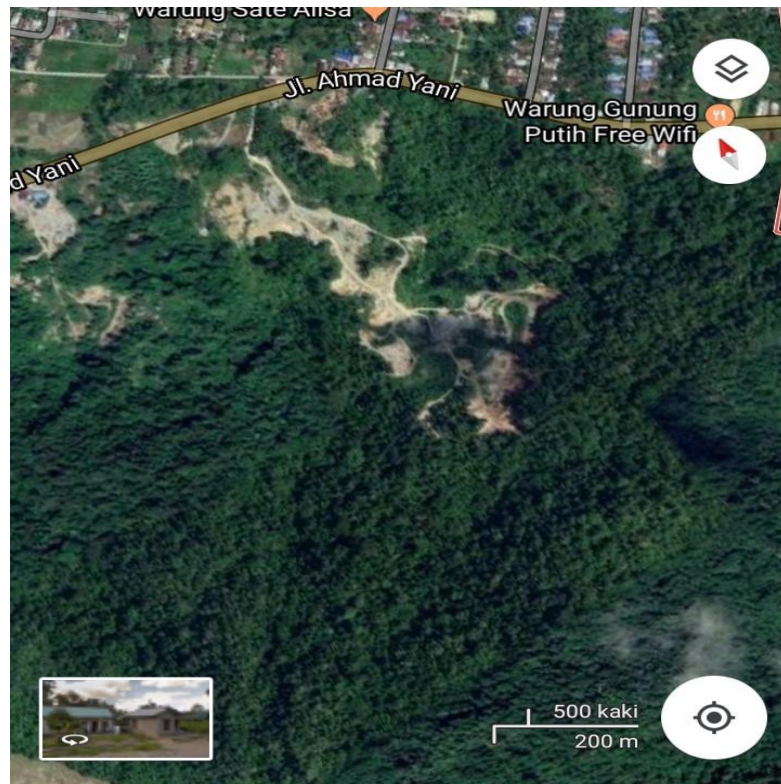
Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diperoleh persamaan regresi untuk jumlah kebutuhan minyak goreng di Indonesia, dari persamaan dapat diperkirakan jumlah kebutuhan minyak goreng di Indonesia sekitar 50.0000 ton/th.

### 1.3.Lokasi Pabrik

Penentuan lokasi pabrik merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dalam pemilihan lokasi pabrik digunakan analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities* dan *Threat*) yang akan disusun dalam bentuk tabel sebagai acuannya.

#### 1.3.1 Alternatif Lokasi I (Pelintung, Kota Dumai, Riau)

Pelitung merupakan kawasan yang terletak di Dumai, Riau, yang dapat dilihat pada Gambar 1.2.



**Gambar 1.2** Alternatif Lokasi 1 (Pelitung, Kota Dumai, Riau)

**Tabel 1.2** Analisa SWOT daerah Pelitung, Kota Dumai, Riau dan Pasaman Barat

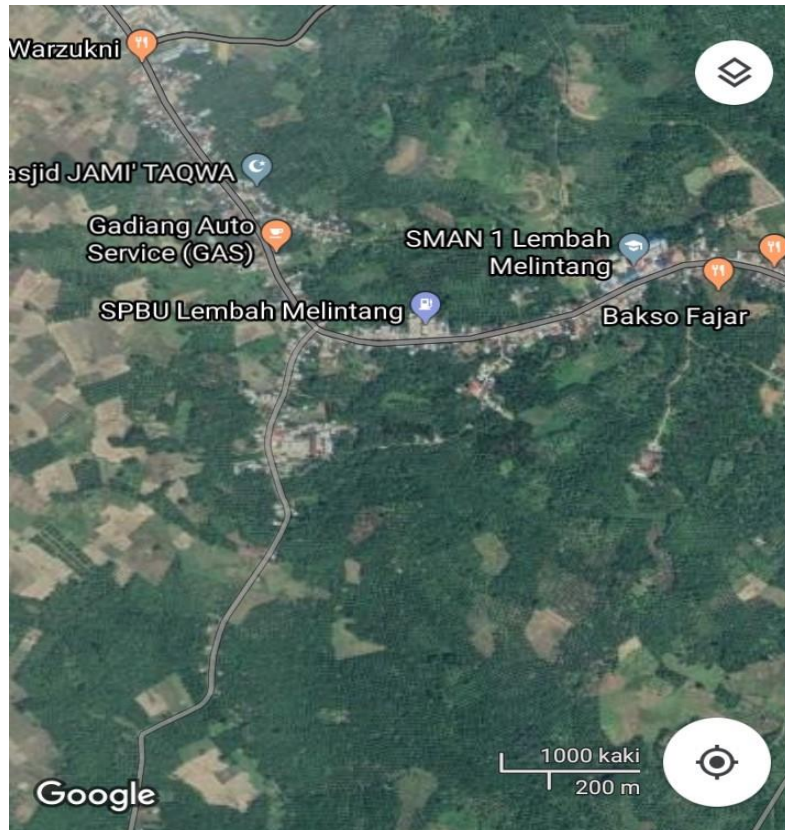
No	Lokasi	Variable	Internal		Eksternal	
			Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Keuntungan)	Threat (Tantangan)
1.	Riau (Dumai)	Bahan baku	Dekat dari Sumber Bahan Baku			Bersaing dengan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama.
	Pemasaran	Transportasi laut				

		dan darat terjangkau				
	Utilitas	Terdapat pelabuhan dumai dan sungai siak.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dekat dengan kawasan</li> <li>• Dapat bekerja sama dengan pabrik yang ada</li> </ul>		
	SDM	Sumber daya manusia memadai baik untuk SDM professional maupun buruh				
	Kondisi	Cuaca dan iklim daerah ini relatif stabil				
2	Pasaman Barat ( Sumatera Barat)	Bahan baku	Dekat dengan bahan baku	Belum tersedia jalan untuk mengangkut bahan baku	Merupakan sumber kacang tanah di Sumatera Barat	<p>Dibuat jalan agar dapat mengangkut bahan baku.</p> <p>Izin mendirikan susah didapatkan dari penduduk</p>

		Pemasaran	Transportasi darat  Transportasi laut		Berada dalam perbatasan Provinsi Sumut  Dekatnya pelabuhan air bangis	
		Utilitas			Dekat dengan kawasan industri  Dapat bekerja sama dengan pabrik yang ada disekitarnya	
		SDM	SDM yang berkualitas bisa dapat dari SDM Univ, Sumbar dan Sumut			
		Kondisi Daerah	Cuaca dan iklim di daerah ini relative stabil			

### 1.3.2 Alternatif Lokasi II (Muaro Kiawai, Pasaman Barat, Sumatera Barat)

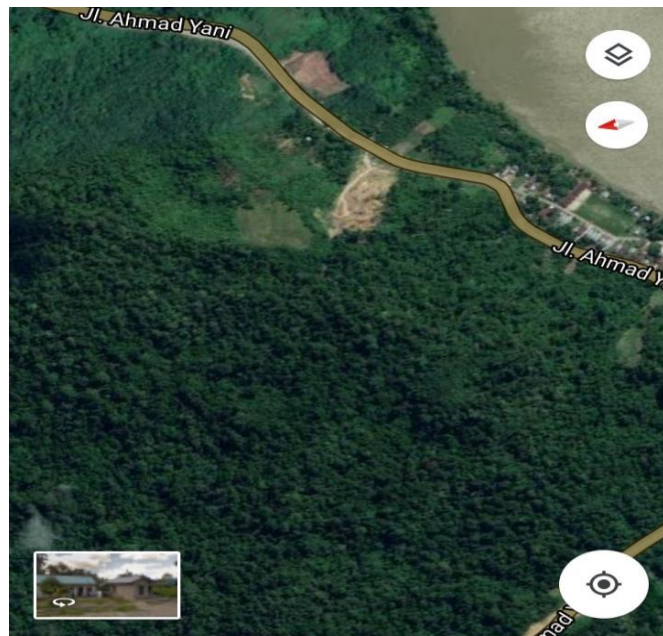
Muaro Kiawai merupakan kawasan yang terletak di Pasaman Barat, Sumatera Barat, yang dapat dilihat pada Gambar 1.3



Gambar 1.3 Alternatif Lokasi II (Muaro Kiawai, Pasaman Barat, Sumatera Barat)

### 1.3.3 Alternatif Lokasi III (Lubuk Minturun, Padang, Sumatera Barat)

Lubuk minturun merupakan kawasan yang terletak di Padang, Sumatera Barat, yang dapat dilihat pada Gambar 1.4.



**Gambar 1.4** Alternatif Lokasi III (Lubuk Minturun, Padang, Sumatera Barat)

**Tabel 1.3** Analisa SWOT daerah Lubuk Minturun, Padang, Sumatera Barat

No	Lokasi	Variable	Internal		Eksternal	
			Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Keuntungan)	Threat (Tantangan)
2.	<b>Pasaman Barat (Sumatera Barat)</b>	Bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dekat dengan bahan baku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tersedianya jalan untuk mengangkut bahan baku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merupakan sumber CPO di Sumatera Barat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibuat jalan agar dapat mengangkut bahan baku.</li> <li>• Izin mendirikan pabrik susah didapatkan dari penduduk</li> </ul>



		Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Transportasi darat</li> <li>•Transportasi laut</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>•Berada dalam perbatasan Provinsi Sumut</li> <li>•Dekatnya pelabuhan air bangis</li> </ul>	
		Utilitas			<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dekat dengan kawasan industri</li> <li>•Dapat bekerja sama dengan pabrik yang ada disekitarnya</li> </ul>	
		SDM	SDM yang berkualitas bisa dapat dari SDM Univ, Sumbar dan Sumut			
		Kondisi Daerah	Cuaca dan iklim di daerah ini relative stabil			

#### 1.3.4 Pemilihan Lokasi Pabrik

Dari ketiga data lokasi alternatif yang telah dijelaskan kelebihan dan kelemahannya masing-masing melalui analisa SWOT, maka di putuskan bahwa untuk pendirian pabrik minyak goreng dari Kacang Tanah ini akan didirikan di Pelitung,

Kota Dumai, Riau. Hal ini mengacu dengan kapasitas bahan baku yang besar dan diikuti oleh analisa SWOT yang mendukung di lokasi tersebut.